


Perkembangan Bahasa (*Language*)

MITA FANI TRI MUTYA, S.Psi., M.A





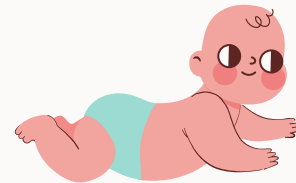
Urutan perkembangan Bahasa Awal



Bahasa	♥ Sistem komunikasi berdasarkan pada kata, tata bahasa, dan perkembangan kognitif
Literasi	♥ Kemampuan membaca dan menulis
Bicara pralinguistik (prelinguistic speech)	♥ Ucapan dari suara yang bukan kata mencakup: menangis, menggumam, berceloteh, serta imitasi



Vokalisasi Awal



Menangis		Mengoceh (<i>Babbling</i>)
Bayi baru lahir	<ul style="list-style-type: none">Suara vokal berulang: "ahhhh"6 minggu-3bulan	<ul style="list-style-type: none">Suara konsonan berulang: "ma-ma-ma"6-10 bulan



Mengenalinya Suara

- ① Mendahului kemampuan bahasa
- ② Detak jantung janin melambat ketika mereka mendengar suara ibunya
- ③ Pada usia 6 bulan, bayi belajar mengenali suara dasar bahasa ibu mereka



Gestur (Gerak-gerak)

Sosial Konvensional (12 bulan)

Melambaikan tangan "Bye-bye"
(selamat jalan) menganggukkan
kepala berarti "ya", menggeleng
berarti "tidak"



Representasi

Mengangkat
tangan berarti
"ingin diangkat"



Simbolis

Meniup berarti "panas"
Mempelajari gerak tubuh
membantu bayi belajar berbicara



Kata Pertama

01

Tuturan Linguistik

- Ekspresi verbal yang memiliki makna
- **Sekitar 10-14 bulan**



02

Holofrase

- Suku kata sederhana yang memiliki makna lengkap
- "Da" bisa berarti "Di mana Ayah?"

03

"Ledakan Penamaan"

- Terjadi pada 16-24 bulan
- **50 kata menjadi 400 kata**

Kalimat Pertama

Tuturan Telegrafis

Berisi sedikit kata-kata penting
contoh : “Nana pu” berarti “Nenek
menyapu lantai”



Kompetensi dalam sintaksis

- ① Aturan untuk merangkai kalimat dalam bahasa tertentu), secara bertahap meningkat
- ② Pada usia 3 tahun anak sudah lancar berbicara lebih panjang

Karakteristik Bicara Awal



- ❑ Memahami hubungan tata bahasa, tetapi belum bisa mengekspresikannya
- ❑ Mempersempit perluasan makna kata : Kata “**obian**” hanya mengacu pada mobilnya saja
- ❑ Melembihkan perluasan makna kata: **Semua pria dengan rambut abu-abu** adalah “**Kakek**”
- ❑ Lebih mengatur aturan : **menerapkan aturan secara kaku**

Teori Klasik Pemerolehan Bahasa

Nature atau Nurture?

Pandangan behavioral:
Penguatan dan imitasi

Nativisme Chomsky

Otak memiliki kemampuan
bawaan untuk belajar bahasa
Perangkat kemahiran Bahasa
(LAD=language acquisition
device)



**Gabungan faktor
bawaan dan
perilaku**

Pengaruh Terhadap Perkembangan Bahasa Awal

Kematangan otak
(Neurologis)
Interaksi sosial : peran
orang tua dan pengasuh



Bahasa merupakan tindakan sosial

- ❖ Periode Prelinguistik
Orang dewasa mengulangi suara bayi
- ❖ Pengembangan Kosakata
Orang tua memegang bola sambil mengatakan "**Ini adalah bola**"
- ❖ "**Alih kode**", kemampuan untuk berganti dari satu bahasa ke bahasa lain



Tuturan yang diarahkan anak

- ♥ Baby talk
- ♥ Kata-kata yang disederhanakan
- ♥ Suara vokal berlebihan
- ♥ Dapat membantu anak-anak belajar
- ♥ bahasa ibu lebih cepat



Membaca Dialogis



Pembacaan bersama



Anak menjadi pencerita



Orang Dewasa menjadi pendengar aktif



Orang Dewasa mengajukan pertanyaan terbuka "**Kenapa menurutmu kelinci itu takut?**"





Persiapan Untuk Literasi: Manfaat dari membaca keras

Tiga gaya membaca orang dewasa untuk anak



	Type	Action
1	Mendesripsikan	Menggambarkan apa yang terjadi pada gambar dan mengajak si anak melakukan hal yang sama contoh: "Apa yang ayah dan ibu makan saat sarapan?"
2	Pemberi pemahaman	Dorong anak untuk melihat lebih dalam makna cerita, untuk membuat kesimpulan dan prediksi (Menurutmu apa yang akan dilakukan singa sekarang?)
3	Berorientasi pada performa	Kenalkan tema-tema cerita dan ajukan pertanyaan setelah membaca



Perkembangan Psikososial Selama Tiga Tahun Pertama

Mita Fani Tri Mutya, S.Psi., M.A



Pokok Materi



Fondasi
Perkembangan
Psikososial

Isu-isu
Perkembangan
di Masa *Infancy*

Isu-isu
Perkembangan
di masa *Toddler*

Kontak dengan
Anak Lain

Anak dari Orang
tua bekerja

Penganiayaan :
Perlakuan Buruk
dan Penelantaran




Fondasi Perkembangan Psikososial

- ❖ Walaupun bayi berbagi pola-pola perkembangan, masing-masing sejak awal menunjukkan kepribadian yang berbeda.
- ❖ **Kepribadian** : perpaduan yang relatif konsisten antara emosi, temperamen, pikiran dan perilaku yang membuat setiap orang unik








Perkembangan psikososial pada *infant* dan *toddler* (lahir–36 bulan)




Rata-rata usia, Bulan	Karakteristik
0-3	Infant terbuka untuk stimulasi. Mereka mulai menunjukkan ketertarikan dan keingintahuan, dan mereka mulai tersenyum pada orang lain
3-6	Infant dapat berpartisipasi mengenai apa yang terjadi dan mengalami kekecewaan ketika tidak terjadi. Mereka mengekspresikannya dengan menjadi marah atau bertindak waspada. Mereka sering tersenyum, mengoceh dan tertawa. Ini adalah momen untuk kebangkitan sosial dan awal hubungan timbal balik antara bayi dengan yang memberikan pengasuhan









Perkembangan psikososial pada *infant* dan *toddler* (lahir-36 bulan)



Rata-rata usia, Bulan	Karakteristik
6-9	Infant bermain permainan sosial dan mencoba mendapat respon dari orang lain Mereka berbicara, menyentuh dan membujuk bayi lain agar memberikan respon Mereka mengekspresikan emosi yang berbeda-beda, menunjukkan rasa senang takut marah dan terkejut
9-12	Infant secara intens sibuk dengan pengasuh utamanya, mungkin menjadi takut pada orang asing dan bertingkah sangat lemah/rapuh di situasi baru. Melewati 1 tahun mereka mengkomunikasikan emosi lebih jelas, menunjukkan suasana hati, sikap mendua/bertentangan dan gradasi perasaan










Perkembangan psikososial pada *infant* dan *toddler* (lahir–36 bulan)

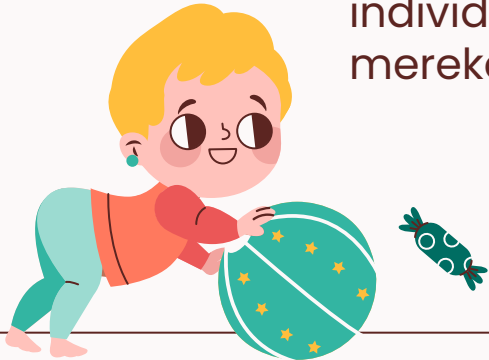


Rata-rata usia, Bulan	Karakteristik
12-18	<i>Toddler</i> mengeksplorasi lingkungan mereka menggunakan individu-individu yang melekat pada mereka sebagai dasar keamanan. Semakin mereka menguasai lingkungan, mereka menjadi lebih percaya diri dan lebih ingin menegaskan siapa dirinya
18-36	<i>Toddler</i> kadang-kadang menjadi gelisah karena sekarang mereka menyadari seberapa banyak mereka terpisah dari pengasuhnya. Mereka bekerja diluar kesadaran akan keterbatasan mereka dalam fantasi dan dalam bermain dan melalui identifikasi dengan orang dewasa



Emosi

- ✧ Emosi adalah reaksi subjektif terhadap pengalaman yang berasosiasi dengan perubahan fisiologis dan perilaku
- ✧ Misalnya: kesedihan, kesenangan dan ketakutan
- ✧ Budaya memberikan pengaruh bagaimana individu merasakan suatu situasi dan bagaimana mereka menunjukkan emosi



Tanda-tanda Pertama Emosi

- ♡ Bayi baru lahir terus terang menunjukkan ketika mereka tidak bahagia
- ♡ Tangisan keras, memukul-mukul lengan dan kaki, tubuh kaku
- ♡ Jenis tangisan: **Kelaparan, Rasa sakit, Frustrasi**
- ♡ Lebih sulit untuk mengatakan kapan bayi yang baru lahir bahagia



Emosi

Bulan pertama

- Bayi menjadi diam ketika:
Mendengar suara
Diangkat
- Bayi **tersenyum** ketika diangkat dengan lembut



Emosi

Bulan pertama

1. Lapar : tangisan berirama
2. Marah: variasi dari tangisan berirama, karena kelebihan udara dipaksa melalui pita suara
3. Kesakitan: tangisan keras yang tiba-tiba tanpa didahului rintihan, kadang diikuti menahan nafas
4. Frustrasi: dua atau tiga teriakan berlarut-larut tanpa menahan nafas panjang



Tersenyum dan Tertawa



- Ada dua macam senyuman pada bayi: senyuman refleks dan senyuman sosial.
- Senyum kecil paling dini terjadi secara spontan segera setelah lahir, merupakan hasil aktivitas sistem saraf. Senyuman ini sering muncul pada periode tidur REM dan berkurang 3 bulan pertama

Lanjutan..



- Tersenyum setelah satu bulan merupakan aktivitas sosial
- Pada usia 4 bulan tertawa ketika digelitik atau cium.
- 6 bulan terkekeh merespon orangtuanya mengeluarkan suara aneh
- 10 bulan tertawa memasang handuk

Emosi Diri

Emosi Kesadaran diri

- Pemahaman kognitif bahwa mereka memiliki identitas yang bisa dikenali terpisah dan berbeda dengan seluruh dunia mereka
- Muncul usia 15 sampai 24 bulan

Self-Consciousness

Tergantung pada memiliki kesadaran diri

Rasa malu, empati dan iri



Emosi Evaluasi diri



- Bangga, rasa malu, dan rasa bersalah
- Membutuhkan kesadaran diri dan pengetahuan tentang perilaku yang diterima secara sosial
- Anak-anak membandingkan pikiran dan perilaku mereka dengan apa yang diterima secara sosial

Pertumbuhan Otak dan Perkembangan Emosi

Empat fase utama:


Fase	Karakteristik
Usia 3 bulan	Korteks serebral mulai berfungsi : membawa persepsi kognitif dalam permainan Tidur REM dan dan perilaku refleks, Senyum spontan berkurang
Antara 9-10 bulan	Lobus frontal mulai berinteraksi dengan sistem limbik membentuk reaksi emosional Struktur limbik seperti hippocampus membesar dan seperti orang dewasa. Hubungan antara korteks frontal dan hipotalamus dan sistem limbik, yang mengolah sensori informasi dapat memfasilitasi hubungan antara kognitif dan bidang emosi. Saat semua hubungan ini padat dan lebih berelaborasi , infant dapat mengalami dan menginterpretasi emosi di waktu yang sama





Pertumbuhan Otak dan Perkembangan Emosi



Empat fase utama:



Fase	Karakteristik
Tahun ke 2	Bayi mengembangkan kesadaran diri dan kesadaran emosi dalam diri serta kapasitas lebih besar untuk mengatur emosi dan aktivitasnya
Usia 3 Tahun	Perubahan hormonal dalam sistem jaringan saraf otonom bertepatan dengan munculnya emosi evaluatif



Altruisme, membantu, Empati dan kognisi sosial



Perilaku altruisme : aktivitas yang bertujuan untuk membantu orang lain tanpa mengharapkan ganjaran

Empati : kemampuan untuk menempatkan diri pada tempat orang lain dan merasakan apa yang dirasakan orang lain

Empati juga tergantung pada kognisi sosial

Kemampuan untuk memahami bahwa orang lain memiliki pikiran dan perasaan. Gagasan tentang perasaan orang lain digunakan untuk mengukur perilaku sendiri.

Egosentrisme : tidak adanya empati



Temperamen

- ✧ Temperamen adalah sesuatu yang menentukan karakteristik seseorang, cara biologis dasar untuk mendekati atau bereaksi terhadap individu atau sesuatu
- ✧ Bagaimana perilaku bukan apa yang dilakukan individu, tetapi bagaimana mereka mengerjakannya
- ✧ Temperamen diwariskan dan stabil



Berdasarkan study longitudinal New York: 3 kategori

- ♥ Temperamen “mudah” (*Easy*)
- ♥ Temperamen sulit (*Difficult*)
- ♥ Temperamen lambat dipancing (*Slow to Warm up*)



Lanjutan..

Anak yang mudah	Anak yang sulit	Anak yang lambat dipancing
Menerima makan baru, mudah tersenyum kepada orang asing, tidak rewel dan mudah beradaptasi	Lambat menerima makan baru, dan cenderung curiga terhadap orang asing lambat beradaptasi pada situasi baru. Bereaksi terhadap situasi frustrasi dengan tantrum	Menunjukkan respon yang agak negatif terhadap stimulasi baru. (penerimaan awal pada makanan, individu, tempat atau situasi baru)
Adaptasi dengan cepat hal-hal rutin dan aturan dari permainan baru	Lambat menyesuaikan diri dengan rutinitas baru	Memberikan respon negatif pada hal-hal baru, namun secara bertahap menyukai hal baru setelah dipaparkan secara berulang, tidak dipaksakan.

Temperamen dan penyesuaian: Kebaikan yang sesuai (*goodness of fit*)

- Kesesuaian antara temperamen anak dan tuntutan lingkungan dan tantangan yang harus dihadapi anak
- Secara fisik
- Secara sosial
- Secara budaya



Pengalaman sosial awal: Bayi dalam keluarga

- Peran Ibu: Eksperimen **Harry Harlow**
- Penelitian dengan monyet **rhesus**
- Bayi baru lahir ditempatkan dengan "ibu pengganti"
- Ibu dari kain tidak menawarkan makanan
- Ibu kawat menyediakan makanan
- Bayi lebih menyukai ibu dari kain
- Pentingnya kenyamanan kontak



Peran Ayah



- Peran ayah pada dasarnya adalah konstruksi sosial, memiliki makna yang berbeda di budaya yang berbeda.
- Membutuhkan komitmen emosional dan keterlibatan langsung
- Jumlah keterlibatan dapat sangat bervariasi
- Di AS, keterlibatan ayah telah meningkat secara dramatis karena lebih banyak wanita bekerja di luar rumah dan konsep tentang ayah sudah berubah
- Keterlibatan Ayah yang sering dan positif dengan anaknya mulai dari invansi berkaitan secara langsung dengan kesejahteraan anak dan perkembangan fisik, kognitif, dan sosial

Gender: bagaimana perbedaan bayi laki-laki dan perempuan



Gender

- apa makna menjadi laki-laki dan perempuan
- proses ketika anak belajar perilaku yang sesuai untuk tiap jenis kelamin berdasarkan perkembangan budaya

Perbedaan gender

Pengukuran terhadap perbedaan gender masih sedikit

Perbedaan perilaku antara 1 dan 2 tahun

- Anak laki-laki bermain lebih agresif
- Pilihan kata
- Persepsi gender



Isu Perkembangan pada masa Infancy :

Basic Trust vs. Basic Mistrust

Bayi baru lahir dan bayi, tergantung pada orang lain untuk makanan, perlindungan dan untuk hidup mereka

Erikson Tahap 1: Kepercayaan Dasar
Perawatan sensitif, responsif, dan konsisten

"Bisakah saya mengandalkan Anda untuk memberi saya makan ketika saya lapar?"





Kelekatan

- ♥ Ikatan emosional yang timbal balik dan bertahan antara anak dan orangtua/ pengasuh
- ♥ Dipelajari oleh **Mary Ainsworth** Eksperimen "Situasi Asing"

Kelekatan dalam situasi asing

Kelekatan	Perilaku Anak
Kelekatan Terjamin	bermain dengan bebas ketika ibu dekat Senang ketika ibu kembali
Kelekatan Penghindaran	Jarang menangis ketika ibu meninggalkan, dan menghindari ketika ibu kembali Menjadi cemas sebelum pengasuh utama pergi, kekesalan yang ekstrim selama ketiadaan pengasuh dan saat pengasuh kembali menunjukkan dua aspek yang berlawanan mencari kontak dan menolak
<i>Disorganized</i> /tidak teratur dan tidak terarah	Setelah perpisahan dari pengasuh utama menunjukkan kontradiksi , pengulangan atau perilaku yang salah arah



Pengaruh pada Kelekatan

♡ Orang tua

Tingkat kehangatan
dan daya tanggap
Pekerjaan dan kuantitas
perpisahan
Kenangan sendiri
tentang kelekatan
mereka

♡ Temperamen bayi

Kecemasan orang asing dan kecemasan perpisahan

- ① **Kecemasan orang asing** (*stranger anxiety*): rasa gelisah terhadap seseorang yang ia tidak kenal
- ② **Kecemasan perpisahan** (*Separation anxiety*) : sedih ketika pengasuh yang familiar meninggalkannya



- ✍️ Anak-anak yang kelekatanannya aman mengembangkan hubungan yang baik dengan orang lain
- ✍️ Kosakata yang lebih banyak
- ✍️ Tingkat rasa ingin tahu dan kepercayaan diri yang lebih tinggi
- ✍️ Persiapan untuk keakraban orang dewasa

Efek jangka panjang kelekatan



Penyebaran pola kelekatan antar generasi

- *The Adult Attachment interview (AAI)* wawancara yang dilakukan terhadap orang dewasa untuk mengingat dan menerjemahkan perasaan dan pengalaman terkait dengan kelekatan masa anak-anak
- Terkait dengan kesejahteraan emosi dan dapat mempengaruhi bagaimana mereka merespon terhadap anaknya sendiri



Komunikasi emosional dengan pengasuh: Regulasi saling menguntungkan

- Bayi dan pengasuh merespons keadaan emosional satu sama lain
- *Still-face paradigm*: prosedur penelitian yang digunakan untuk mengukur relasi timbal balik pada bayi usia 2 hingga 9 bulan



Isu perkembangan pada masa Toddler

- Tumbuhnya rasa mengenai diri
- perkembangan otonomi atau penentuan nasib sendiri (*Self determination*)
- Akar Perkembangan Moral : Sosialisasi dan internalisasi standar perilaku



Tumbuhnya rasa mengenai diri

- **Konsep diri: Citra kita tentang diri kita–keseluruhan gambaran kemampuan dan sifat-sifat**

Agen pribadi

- "Aku bisa menggerakkan itu!"

Self-efficacy

- "Aku SANGAT HEBAT untuk membuatnya bergerak!"

Kesadaran diri

- Pengetahuan tentang diri sebagai makhluk yang berbeda (Kamu sangat cerdas, Anak lelaki yang hebat)

Otonomi VS Malu dan Ragu

Otonomi

- Pergeseran dari kontrol eksternal ke kontrol diri
- Latihan *toilet training*
- Muncul dari kepercayaan dan kesadaran diri



Malu dan ragu

Membantu anak mengenali kebutuhan akan batasan

Akar Perkembangan Moral : Sosialisasi dan internalisasi

Sosialisasi

Proses saat anak mengembangkan kebiasaan, keterampilan nilai-nilai dan motif yang dibagi oleh anggota kelompok yang produktif dan bertanggung jawab

Internalisasi

Menjadikan standar sosial sebagai standar mereka sendiri



Mengembangkan regulasi diri

- ♥ Memiliki kontrol atas perilaku sendiri
- ♥ Sesuai dengan standar pengasuh, bahkan jika pengasuh tidak ada
- ♥ Tergantung pada proses perhatian
- ♥ Kemampuan untuk memonitor emosi negatif





Asal hati nurani

- ♥ Ketidaknyamanan emosional tentang melakukan sesuatu yang salah
- ♥ Kemampuan untuk menahan diri dari melakukan sesuatu yang salah
- ♥ Menahan diri karena mereka percaya itu adalah hal yang benar untuk dilakukan ... bukan hanya pengaturan diri, hanya karena orang lain mengatakan begitu

Komitmen dan Kepatuhan Situasional

Kepatuhan berkomitmen

- kepatuhan sepenuh hati pada perintah orang tua tanpa pengingat ataupun penyimpangan
- Berhubungan dengan internalisasi nilai pengasuhan dan aturan

Kepatuhan Situasional

kepatuhan pada orang tua hanya dalam keberadaan tanda-tanda kontrol orang tua yang terus menerus



Faktor-faktor dalam Suksesnya Sosialisasi

Kelekatan aman

Kerja sama reseptif : kesediaan anak bersemangat untuk bekerja sama harmonis dengan orang tua dalam interaksi harian termasuk kegiatan rutin pekerjaan rumah tangga, kebersihan dan bermain Saling responsif antara orang tua dan anak



Kontak dengan anak

Bersosialisasi dengan Saudara

: Menjadi kendaraan untuk memahami hubungan sosial Pembelajaran dan keterampilan yang dipelajari dari interaksi saudara dibawa dalam hubungan di luar rumah

Konflik konstruktif dengan saudara membantu anak mengenali kebutuhan masing-masing, harapan dan pandangan, dan hal tersebut membantu mereka belajar bagaimana bertengkar, tidak setuju dan kompromi dalam konteks hubungan yang stabil dan aman



Kemampuan sosial dengan non saudara



- ♡ Bayi yang menghabiskan lebih banyak waktu dengan bayi lain cenderung lebih mudah bergaul
- ♡ Toddler belajar dengan meniru pada anak lainnya
- ♡ Bermain “ikuti pemimpin”
- ♡ Membuka jalan untuk permainan yang lebih kompleks selama tahun-tahun prasekolah

Anak dari orang tua bekerja

Dampak dari ibu bekerja



♥ NLYS

(*National Longitudinal Survey of Youth*)

- kepatuhan anak
- masalah-masalah perilaku
- harga diri
- perkembangan kognitif
- prestasi akademis

♥

NICHD: menunjukkan adanya efek negatif terhadap perkembangan kognitif di usia 15 bulan hingga 3 tahun saat ibu bekerja 30 jam atau lebih perminggu saat anak berusia 9 bulan, NAMUN kelekatan dapat ditumbuhkan tergantung bagaimana orangtuanya memberikan respon, dan memperlakukan anaknya.

Penganiyaan: perlakuan kejam dan pengabaian

Tipe *Child Abuse*

♥ Physical

luka pada tubuh karena tinju, pukulan, tendangan dan pembakaran

♥ Sexual

semua aktivitas seksual yang melibatkan anak dan orang dewasa



Penganiyaan: perlakuan kejam dan pengabaian

Tipe *Child Abuse*

🖤 **Neglect (pengabaian)**

kegagalan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak, misalnya makanan, pakaian, perawatan medis, perlindungan dan supervisi

🖤 **Emotional**

termasuk penolakan, teror, isolasi, eksploitasi, degradasi, ejekan dan kegagalan untuk menyediakan dukungan emosional, cinta dan afeksi



Shaken Baby Syndrome

- 👐❤️ Suatu bentuk penganiayaan anak di bawah usia dua tahun
- 👐❤️ 20% bayi dengan trauma kepala meninggal dalam beberapa hari
- 👐❤️ Biasanya akibat dari frustrasi dan stres pengasuh



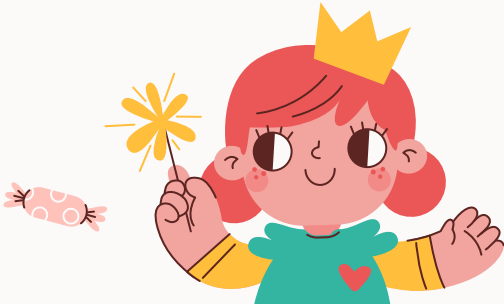
Faktor-faktor yang berkontribusi: Suatu Pandangan ekologis

Karakteristik Keluarga yang melakukan penganiayaan dan pengabaian

Pelaku biasanya adalah
orang tua dari si anak,
biasanya ibu, juga
kerabat keluarga

Diperburuk oleh:

- Masalah keluarga
- Peristiwa yang membuat stres (diberhentikan)
- Kurangnya pendidikan orang tua
- Kemiskinan
- Alkoholisme
- Depresi



Karakteristik masyarakat dan nilai-nilai budaya

🤝 **Penganiayaan lebih mungkin terjadi, jika:**

- 🤝 Kekerasan sosial
- 🤝 Hukuman fisik



Membantu Keluarga Bermasalah

- Ajarkan keterampilan mengasuh anak
- Tawarkan "rumah tangguh" dan "orang tua yang lega"
- Investigasi laporan penganiayaan
- Rumah penampungan dan terapi
- Memfasilitasi perawatan anak asuh



Efek jangka panjang dari penganiayaan

- Mempengaruhi fisik, mental, dan kesehatan emosi
- Anak-anak yang mengalami pelecehan seksual tumbuh dengan:
 - Harga diri rendah
 - Risiko depresi dan kecemasan yang lebih besar
 - Risiko perilaku seksual sebelum waktunya
- Banyak anak yang pernah dianiaya menunjukkan ketahanan yang luar biasa, optimis, cerdas, kreatif, humoris dan mandiri





**Sekian, dan Terima Kasih
Semoga Ilmunya Bermanfaat untuk
kita semua..
Aamiin..**

“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan.”

—Mario Teguh—

